

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap keanekaragaman dan kepadatan cacing tanah pada agroforestri berbasis kopi di Desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan 3 genus cacing tanah yaitu: *Pheretima*, *Pontocolex*, dan *Lumbricus*.
2. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) cacing tanah pada lahan perkebunan kopi (PK) dan lahan Perkebunan tumpang sari (PTS) secara kumulatif tergolong sedang dengan nilai 1,77 pada lahan PK dan 1,67 pada lahan PTS.
3. Kepadatan cacing tanah tertinggi yaitu *Pontocolex* dengan nilai 0,49 individu/m<sup>2</sup> dan kepadatan relatif 61,49% sedangkan terendah yaitu *Lumbricus* dengan nilai 0,11 individu/m<sup>2</sup> dan kepadatan relatif 17,70%.
4. Korelasi antara kepadatan cacing tanah yang ditemukan pada lahan PK dan lahan PTS dengan faktor fisik-kimia yang menjadi faktor pendukung utama adalah kandungan C-organik dan Kandungan N. Semakin besar kontribusi C-organik dan Kandungan N maka semakin besar kepadatan populasi cacing tanah.

#### 1.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang keanekaragaman dan kepadatan cacing tanah pada musim penghujan atau di lokasi penelitian yang lain agar dapat dibandingkan dengan yang telah didapatkan pada penelitian ini.